

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam bahasa Indonesia terdapat empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut harus dapat dikuasai dengan baik agar memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Keempat komponen keterampilan tersebut saling berkaitan sehingga sangat diharapkan untuk dapat menguasai secara merata.

Menurut Helaluddin dan Awalludin (2020:1) kemampuan menulis memiliki peranan yang cukup vital. Kemampuan ini berperan penting dalam penyampaian pesan dan informasi kepada orang lain secara tidak langsung. Kemampuan tersebut bahkan sangat dibutuhkan dalam konteks akademik atau ilmiah maupun non akademik. Kemampuan menulis ini merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keempat kompetensi berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan, sehingga proses penguatan salah satu keterampilan tersebut membutuhkan kemampuan yang lainnya.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: Penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan

pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang dituju misalnya, memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga mudah memahaminya.

Menurut Helaluddin dan Awalludin (2020:9) Menulis adalah salah satu kompetensi berbahasa yang merupakan kegiatan komunikasi dengan menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis. Selanjutnya Dalman (2014:3-4) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melibatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah.

Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang sejenis non ilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik. Menurut Nurjamal dikutip Selpi (2018:15) mengatakan bahwa, “menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan”.

Satu di antara bentuk kegiatan menulis adalah menulis teks berita. Menurut Sahira dikutip Selpi (2018:22) berita ialah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebar luaskan melalui media massa. Sebuah contoh klasik, “ seekor anjing menggigit manusia, itu biasa, tetapi manusia menggigit seekor anjing itu, itu baru berita”.

Menurut Kusumaningrat dikutip Selpi (2018:23) mengatakan bahwa berita dapat diartikan sebagai laporan atau pemberitahuan yang aktual atau dapat juga dikatakan sebagai kabar, pengumuman tentang suatu peristiwa atau kejadian yang disampaikan melalui orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Djuraid dikutip Yunus (didalam Selpi, 2018:22) berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa.

Sehubungan dengan masalah tersebut, berdasarkan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1

Pulau Beringin, bahwa siswa sulit menentukan tema atau topik utama berita, siswa sulit menentukan kebahasaan dalam berita dan unsur 5W+1H dalam berita. Melihat penyebab-penyebab tersebut, wajarlah siswa mengalami kebingungan dan kesulitan dalam penulisan teks berita, dan wajar pula jika hasil penulisan teks berita siswa masih dikatakan kurang atau belum mampu mencapai KKM (70), masih banyak siswa mendapatkan nilai 60-65. Menulis teks berita merupakan materi yang tercantum dalam kurikulum 2013, yang terdapat pada silabus Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar 3.1 yang berbunyi “Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca”. Materi teks berita di mata pelajaran bahasa indonesia di kelas VIII ada di semester satu. Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Beringin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP N 1 Pulau Beringin?
2. Apa faktor penyebab siswa kelas VIII SMP N 1 Pulau Beringin tidak mampu menulis teks berita?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP N 1 Pulau Beringin.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa kelas VIII SMP N 1 Pulau Beringin tidak mampu menulis teks berita.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, memperkaya ilmu dan perkembangan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan referensi, khususnya pengetahuan kemampuan menulis teks berita.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa, sebagai masukan menambah wawasan dalam kemampuan menulis teks berita yang dilakukan oleh guru di sekolah.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menerapkan kemampuan menulis teks berita.

- c. Bagi peneliti, untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.